BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang tinggi, selalu meletakkan pendidikan dan pada derajat yang tinggi. Adapun untuk memperoleh derajat manusia didunia adalah melalui ilmu pengetahuan baik ilmu agama maupun ilmu umum. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadilah ayat 11:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujaadilah: 11)[1]

Ayat tersebut diatas memberikan dorongan kepada semua umat agar selalu beriman dan selalu menuntut ilmu sebab dorongan kedua cara inilah manusia akan dapat meningkatkan dan diangkat derajatnya lebih tinggi daripada yang lain.

Dalam juga disebutkan bahwa orang-orang yang berilmu itu tidak sama dengan orang yang tidak berilmu. Dengan kata lain, orang yang berilmu

[1] (Depag RI,) *(QS. Al-Mujaadilah:* 11)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mempunyai derajat yang lebih tinggi dibanding dengan orang yang tidak berilmu. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِيْ مُوْسَى قَالَ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ اَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلاَ تُنَفِّرُوا وَيَسِّرُوا وَلاَ تُعَسِّرُا (رواه مسلم)

Artinya : "Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah SAW ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka" (HR. Imam Muslim)[2]

Banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti menyempurnakan kurikulum, peningkatan mutu guru serta sarana dan prasarana pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, agar memiliki kriteria-kriteria yang terdapat dalam tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 :

> "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[3]

Berdasarkan isi dari Undang-undang diatas dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas

[2] Juwariyah, *Hadist Tarbawi*, (Yogyakarta : TERAS, 2010), 1.
[3] Depdiknas. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sehingga dalam pola pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar, dibutuhkan seorang pendidik yang mampu berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Untuk itu, guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian metode dan strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik. Keberadaan guru dan siswa merupakan dua faktor yang sangat penting di mana diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya. Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam menyelenggarakan pelajaran adalah bagaimana menimbulkan aktifitas dan keaktifan dalam diri siswa untuk dapat belajar secara efektif. Sebab, keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya aktifitas belajar siswa.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian yang utama. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Seorang guru sebagai tenaga profesional dalam pendidikan agar dapat melaksanakan tugas

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan tanggung jawabnya secara profesional hendaknya. Menurut Muhlisin,[4] guru pada prinsipnya memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi guna meningkatkan kinerjanya. Namun potensi yang dimiliki guru untuk berkreasi sebagai upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik yang muncul dalam pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat diluar pribadi guru.

Salah satu kemampuan dan keahlian yang di miliki oleh para pendidik adalah kemampuan bidang pendidikan dan keguruan, khususnya terkait dengan strategi pembelajaran. Seorang guru tidak hanya di tuntut untuk menguasai bidang studi yang akan di ajarkannya saja, tetapi juga harus menguasai dan mampu mengajarkan pengetahuan dan keterampilan tersebut pada peserta didik.

Pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan berkualitas manakala seperangkat kompetensi sebagai rumusan dari tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di sinilah guru dapat berperan sebagai pemandu kegiatan pembelajaran yang dapat merancang proses pembelajaran secara optimal dan berkualitas, yaitu proses pembelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik untuk mencapai berbagai kompetensi yang telah dirumuskan, jika guru dapat memainkan peranannya dengan baik, hal itu akan dapat memudahkan peserta didiknya untuk menyelesaikan tugas-tugas belajaranya.

Strategi dapat dipahami sebagai keseluruhan rencana yang mengarahkan pengalaman belajar, seperti mata pelajaran, mata kuliah, atau

[4] Muhlisin. 2008. *Profesionalisme Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan. http://www.muhlisin.files.wordpress.com.*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

modul. Strategi mencangkup cara yang direncanakan oleh pengembang pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Disamping pendidik terdapat unsur lain yang juga mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran, yakni penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya atau rencana sebagai proses menjadikan orang agar mau belajar melalui berbagai pengalamannya agar tingkah lakunya dapat berubah menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian, dalam pengajaran interaksi antara guru dengan peserta didik lebih di dominasi oleh guru dan yang terjadi hanyalah transformasi pengetahuan. Sementara dalam pembelajaran guru memposisikan dirinya sebagai fasilitator yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didiknya saat belajar supaya mereka mampu belajar melalui berbagai pengalaman untuk mengubah tingkah lakunya. Sebagai suatu cara, stratgi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah – kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri. Sebagai suatu bidang pengetahuan, strategi pembelajaran dapat dipelajari dan kemudian diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan sebagai suatu seni, strategi pembelajaran kadang-kadang secara implisit dimiliki oleh seseorang tanpa pernah belajar secara formal tentang ilmu strategi pembelajaran.

Mata pelajaran fiqih termasuk salah satu pelajaran penting dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah. Sedangkan Pendidikan Agama Islam menempati posisi penting dalam sistem pendidikan nasional.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan Agama Islam sebagai pendidikan mental spiritual bangsa karena merupakan komponen strategis dalam kurikulum pendidikan nasional yang bertanggung jawab terhadap pembinaan watak bangsa Indonesia dan tergolong ke dalam muatan wajib dalam kurikulum.

Namun dalam pelaksanaan di lapangan, Pendidikan Agama Islam, terutama dalam pembelajaran fiqih di madrasah belum mencapai hasil yang memuaskan. Di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih kurang menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan mengamalkan nilai-nilai religius yang dipelajarinya. Mayoritas siswa memahami ajaran-ajaran Islam tanpa penghayatan yang mendalam terhadap nilai yang terkandung di dalamnya. Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam pengamalannya.

MTs Al-Ishlah Jenggawah Jember merupakan yayasan pesantren yang berupaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Madrasah ini termasuk salah satu madrasah unggulan di kecamatan tersebut, proses pembelajaran yang sistematis dengan wajib mukim untuk seluruh santri dan santriwati menjadikan masyarakat tertarik untuk menyekolahkan putra putrinya di madrasah tersebut. Semakin berkembang kualitas dan kuantitas madrasah Al Ishlah, maka tuntutan besar bagi madrasah tersebut untuk terus meningkatkan seluruh sarana dan prasarana, tidak hanya fasilitas sekolah berbentuk bangunan yang menjadi investasi madrasah, namun peningkatan strategi pembelajaran juga menjadi perhatian penting untuk terus dikembangkan sebab dengan strategi pembelajaran yang baik, akan mampu menghasilkan peserta didik yang unggul. Sebagaimana hal yng telah kita ketahui bahwa tujuan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran yang paling utama adalah tercapainya perubahan prilaku atas kompetensi siswa yang di butuhkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, perubahan prilaku dapat di tandai dengan kecakapan dan keterampilan santri dan sntriwati baik dalam mendalami ilmu keagamaan maupun pengetahuan pada umumnya, adapun hal yang menarik bagi peneliti adalah kegiatan pembelajaran santri dan santriwati Al-ishlah jenggawah jember, mereka mampu mendalami ilmu keagaamaan di antaranya adalah hal-hal ilmu yang bersangkutan dengan ibadah amaliah yang tercangkup dalam pembelajaran fiqih.

Penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti tentang implementasi pembelajatran fiqih sangatlah cocok dengan keterampilan yang merekaa miliki dalam hal ibadah amaliah. Berangkat dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus "Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih di MTs Al-Ishlah Kelas VII Tahun Pelajaran 2015/2016".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Metode Pembalajaran Thaharah Kelas VII di MTs Al-Ishlah Jenggawah Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Bagaimana Implementasi Metode Pembalajaran Shalat Fardu Kelas VII di MTs Al-Ishlah Jenggawah Tahun Pelajaran 2015/2016?

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Implementasi Metode Pembelajaran Thaharah di MTs Al-Ishlah Kelas VII Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Mendiskripsikan Implementasi Metode Pembelajaran shalat fadhu di MTs Al-Ishlah Kelas VII Tahun Pelajaran 2015/2016

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

   Diharapkan penelitian ini menghasilkan sumbangsih pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait dengan upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

2. **Manfaat Praktis**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

   a. Guru, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan masukan supaya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

   b. Peneliti, kajian ini menjadi tolak ukur seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait dengan strategi pembelajaran fiqih dalam mengajarkan mata pelajaran fiqih pada peserta didik.

   c. Lembaga MTs Al-Ishlah, kajian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan khususnya pada Pendidikan Agama Islam.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Pembaca dan pengelola pendidikan diharapakan agar dapat menjadi masukan dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pendidikan khususnya pembelajaran fiqih.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan.

Maka maksud dari implementasi ini adalah pelaksanaan metode pembelajaran fiqih yang di amati oleh peneliti, dan bagaimana proses yang berlangsung di lembaga tersebut.

2. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.[5] Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan.

Metode dalam penelitian ini adalah cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar suatu peristiwa, dalam hal ini pembelajaran serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.

[5] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),147.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Pembelajaran

Menurut Dimyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. [6]

Pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah kegiatan yang sistematis dan dilaksanakan oleh guru untuk membuat belajar aktif.

4. Fiqih

Fiqih atau fiqh (bahasa Arab: فقه) adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya.

Adapun Fiqih yang dimaksud oleh Peneliti dalam penelitian ini adalah sebuah mata pelajaran yang menjadi materi ajar wajib Pesantren dan membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan ubudiyah. Seperti thaharoh, puasa, zakat, dan lain sebagainya.

Dari beberapa definisi istelah di atas tentang Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih dapat disimpulkan, cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran dengan berbagai metode, sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar kususnya hal-hal yang berhubungan dengan ubudiyah. Seperti thaharoh, puasa, zakat, dan lain sebagainya.

[6] Syaiful Sagala, (2011). *Konsep dan Makna Pembelajran.* Bandung : Alfabeta, 62.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu, dimuat pendahuluan yang terdiri dari: konteks penelitian atau latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, memuat penelitian terdahulu dan kajian pustaka terkait dengan Implementasi metode Pembelajaran Fiqih . Fungsi dari bab ini adalah sebagai bahan rujukan, sehingga akan mendukung terhadap terciptanya karya yang benar-benar dikatakan ilmiah.

Bab tiga, memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan

Bab lima, penutup, berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga disertai dengan beberapa saran yang diajukan oleh peneliti.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id